

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (Persero) merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa khususnya dibagian kelistrikan. Dalam hal ini PT PLN (Persero) berperan bagi kepentingan masyarakat dengan jumlah dan mutu yang memadai untuk memasok penyediaan tenaga listrik di Indonesia serta tidak lupa memupuk keuntungan dalam melaksanakan tugas dari Pemerintah Indonesia di bidang ketenagalistrikan agar dapat menunjang pembangunan negara.

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya menawarkan beberapa pelayanan salah satunya perubahan daya yang dapat dilakukan dalam beberapa cara, yaitu melalui *PLN Mobile*, *Call Center* 123, website web.pln.co.id serta dapat melalui loket yang berada di kantor PLN wilayahnya masing-masing. Dalam hal ini yang akan mengawasi dan bertanggung jawab atas transaksi perubahan daya listrik pada aplikasi *PLN Mobile* dan *Call Center* 123 untuk wilayah DKI Jakarta adalah PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya. Sedangkan yang akan bertanggung jawab atas transaksi perubahan daya melalui loket yang berada di masing-masing kantor PLN adalah kantor PLN itu sendiri.

Perubahan daya listrik adalah suatu kegiatan menambah pasokan listrik untuk kebutuhan sehari-hari yang diukur melalui satuan Volt Ampere (VA). Di Indonesia sendiri untuk daya listrik rumah tangga terbagi ke dalam beberapa kategori antara lain 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 VA, 4.400 VA, 5.500 VA, 7.700 VA, 11.000 VA.

Pada saat ini terdapat berbagai macam aplikasi penunjang untuk mempermudah masyarakat memenuhi kegiatan sehari-hari, PT. PLN (Persero) juga memanfaatkan hal tersebut dengan mengembangkan aplikasi *PLN Mobile*. Aplikasi *PLN Mobile* merupakan sebuah aplikasi mobile customer self service berbasis mobile yang secara khusus dibuat oleh PT PLN (Persero) untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan serta melakukan pengaduan tentang pelayanan listrik. Aplikasi ini juga langsung terintegrasi dengan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT) serta Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T). Sampai dengan saat ini *PLN Mobile* sudah berhasil memiliki 1.253.570 pengguna dan PT PLN (Persero) berjanji akan terus mengembangkan aplikasinya agar masyarakat dapat mengefisiensikan waktunya hanya dengan melakukan permohonan via aplikasi tanpa perlu datang ke kantor.

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya memiliki beberapa cara untuk melakukan perubahan daya tetapi perlakuannya tetap sama yaitu mengakui transaksi perubahan daya berupa biaya penyambungan (BP) ke dalam akun pendapatan ditanggihkan apabila pelanggan sudah membayar tetapi perubahan daya belum dilakukan namun, apabila perubahan daya sudah dilakukan maka akan diakui sebagai akun pendapatan penyambungan listrik serta akan mengakui uang jaminan langganan sebagai akun dengan nama tersebut.

Pada masa saat seperti ini, dimana banyak perusahaan atau usaha dari masyarakat yang pendapatannya menurun karena terdampak pandemi sehingga mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



turunnya kebutuhan listrik masyarakat dan juga perusahaan. Hal ini tentunya berdampak juga kepada pendapatan dari PT PLN (Persero) yang menurun disebabkan karena minat daya beli masyarakat untuk melakukan perubahan daya juga turun. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel 1.1 pendapatan usaha penyambungan pelanggan berikut ini:

Tabel 1 Pendapatan Penyambungan Pelanggan PT PLN (Persero)

Dalam miliar rupiah			
Keterangan	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha			
Penyambungan Pelanggan	Rp7.309	Rp6.935	Rp313

Sumber : Laporan Tahunan PT PLN (Persero) tahun 2020

Pendapatan penyambungan pelanggan turun 95,5% dari 6,93 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp313 miliar pada tahun 2020. Penurunan signifikan ini merupakan dampak dari perusahaan yang baru melakukan penerapan PSAK Nomor 72 bahwa pendapatan akan diakui ketika pihak PT PLN (Persero) sudah melakukan penyambungan listriknya selain itu juga karena menurunnya kebutuhan masyarakat serta perusahaan yang terdampak oleh pandemi. Kemudian penurunan juga terjadi sebesar 5,1% dari tahun 2018 ke tahun 2019 adalah karena banyaknya promosi diskon atau potongan harga yang diberikan oleh perusahaan untuk menarik minat konsumen. Maka dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Sistem Perubahan daya listrik pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan dalam sistem perubahan daya listrik?
2. Bagaimana fungsi yang terkait mengenai sistem perubahan daya listrik?
3. Apa saja dokumen yang terkait dengan sistem perubahan daya listrik?
4. Bagaimana prosedur flowchart terhadap prosedur sistem perubahan daya listrik?
5. Bagaimana pencatatan dalam perubahan daya listrik?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal pada proses perubahan daya listrik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan penulisan yang penulis harapkan adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan kebijakan sistem perubahan daya listrik.
2. Menguraikan fungsi yang terkait mengenai sistem perubahan daya listrik.
3. Menguraikan dokumen yang terkait dalam sistem perubahan daya listrik.

4. Menguraikan prosedur flowchart terhadap prosedur sistem perubahan daya listrik.
5. Menguraikan pencatatan dalam perubahan daya listrik
6. Menguraikan sistem pengendalian internal pada proses perubahan daya listrik.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka diharapkan tugas akhir ini akan memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB
Dengan adanya penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi bagi mahasiswa Sekolah Vokasi IPB, khususnya mahasiswa program studi akuntansi.
2. Bagi Penulis
Laporan tugas akhir ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta wawasan baru bagi penulis tentang sistem perubahan daya listrik yang terjadi di PT PLN (Persero).
3. Bagi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi perusahaan tentang persepsi mahasiswa tentang sistem perubahan daya yang terjadi.
4. Bagi Pembaca
Laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan pembaca serta menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang sistem perubahan daya pada PT PLN (Persero) selanjutnya.

